

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan cara penulis langsung kelokasi penelitian yang telah ditentukan yaitu Banjarmasin untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau dari lisan orang-orang atau perilaku yang diamati (Rahmadi, 2011, hlm. 14). Dimana dalam proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang bagaimana praktik usaha fotografi *prewedding* jika dijalankan sesuai dengan etika bisnis islam.

Dalam hal ini adalah mengenai persoalan yang berkaitan dengan praktik usaha fotografi di Banjarmasin. Penulis juga menggunakan buku-buku dan literatur-literatur penunjang yang mengemukakan berbagai teori ekonomi bisnis, hukum dan dalil yang berhubungan dengan masalah yang dikaji.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap para pelaku usaha fotografi *prewedding*. Penelitian ini dilakukan berlokasi di Kota Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin Selatan. Alasan penulis memilih lokasi penelitian tersebut karena penulis sudah melakukan observasi dengan fotografi di Kecamatan Banjarmasin Selatan dan lokasi penelitian ini mudah dicapai oleh penulis sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lancar. Penulis berasumsi bahwa fotografi di Kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Selatan terdapat masalah yang penulis teliti.

Maka dari itu penulis ingin mengetahui apakah fotografi sudah menerapkan etika bisnis Islam dalam menjalankan usahanya yang mana usaha tersebut adalah usaha sendiri tanpa adanya atasan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 5 fotografer *prewedding* yang ada di kota Banjarmasin dan 5 konsumen.

Alasan penulis menggunakan 5 fotografi karena memenuhi kriteria.

Kriteria yang penulis maksud yaitu:

- a. Berdomisili di Kec. Banjarmasin Selatan
- b. Bersedia memberikan informasi yang penulis perlukan
- c. Beragama Islam

Alasan penulis menggunakan 5 konsumen karena memenuhi kriteria. Kriteria yang penulis maksud yaitu:

- a. Memakai jasa fotografer untuk melakukan foto *prewedding*
- b. Memakai jasa fotografer lebih dari 1x seperti foto *prewedding*, seperti foto resepsi dan hunting

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah mengenai etika berbisnis fotografi *prewedding* dalam menjalankan usaha.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Berdasarkan SK Menteri P&K No. 0259/U/1977, data didefinisikan sebagai segala fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan (Rahmadi, 2011, hlm. 70).

1. Data primer

Menurut Bugin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Rahmadi, 2011, hlm. 71).

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan informan yaitu dengan 5 pelaku usaha fotografi *prewedding* di Banjarmasin dan 5 konsumen.

Adapun yang menjadi informan untuk di wawancarai agar peneliti mendapatkan data yang akurat adalah:

- a. Yusuf sebagai fotografer dengan akun instagram @Doi.picture
- b. Ridho sebagai fotografer dengan akun instagram @ahmadridho0
- c. Arman sebagai fotografer dengan akun instagram @manstory id
- d. Helmi sebagai fotografer dengan akun instagram @tulivstudio
- e. Amin Salim sebagai fotografer dengan akun instagram @aminsalim.photography
- f. Salsa sebagai konsumen
- g. Bella sebagai konsumen
- h. Sonia sebagai konsumen
- i. Nisa sebagai konsumen
- j. Agau sebagai konsumen

2. Data Sekunder

Menurut Bugin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan (Rahmadi, 2011, hlm. 71). Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku dan jurnal yang membahas materi tentang usaha fotografi *prewedding*, etika bisnis islam dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang di wawancarai. Teknik wawancara dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara tatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian (Rahmadi, 2011, hlm. 75).

Metode yang dilakukan penulis adalah wawancara terstruktur, yaitu penulis menetapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara kepada informan sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu mengenai prinsip-prinsip etika bisnis Islam usaha fotografi *prewedding*.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk melengkapi data-data tentang penelitian ini agar memperoleh kevalidan dalam suatu data atau informasi yang didapat.

F. Teknik Pengolahan Data

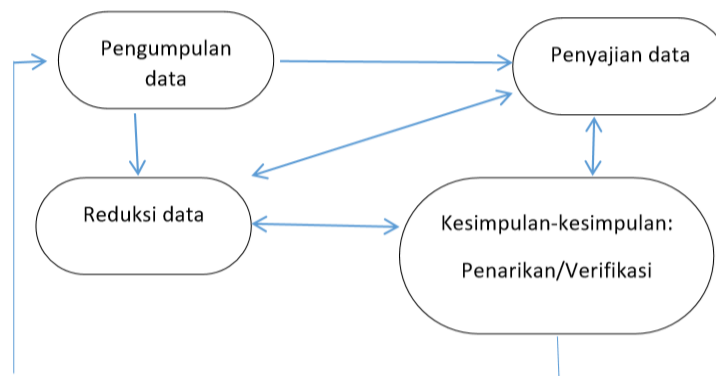
Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Editing data, penulis memeriksa dan meneliti kembali data yang telah terkumpul agar lebih mengetahui kejelasan dan kesempurnaan baik hasil dari wawancara lisan dan tulisan untuk memperoleh data yang valid.
2. Kategorisasi data, di tahap ini pengelompokan data disusun secara lengkap berdasarkan dengan permasalahannya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah untuk dipahami.
3. Deskripsi dan analisis data, untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang diteliti disesuaikan dengan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Neong Muhadjir pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna” (Rijali, 2018, Hlm. 84)

Miles dan Huberman menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut (Rijali, 2018, hlm. 83).



Gambar I

Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

Gambar I tersebut memperlihatkan sifat interaktif pengumpulan data dengan analisis data, pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalan data, dan ia berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa: (1) kata-kata dan (2) tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film. Sedangkan sumber data tambahan yang

berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

4. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola

(dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

H. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai hasil yang memuaskan, maka dalam penelitian ini akan dilakukan beberapa tahap, tahapan-tahapan tersebut yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan

Penulis melakukan pengamatan secara online yaitu dengan melihat *Snapgram* dan *feed instagram* fotografer. Dalam tahap ini penulis juga melakukan wawancara secara *online* kepada fotografer mengenai permasalahan yang diteliti oleh penulis pada tanggal 18 April 2022.

Penulis mengonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk menyetujui judul yang akan diteliti pada tanggal 4 Agustus 2022. Konsultasi lagi kepada dosen pembimbing dan meminta Lembar Persetujuan Jurusan pada tanggal 21 Agustus 2022. Kemudian memasukkan judul penelitian ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tanggal 17 September 2022. Setelah itu ada pengumuman hasil sidang judul proposal skripsi bahwa judul yang diangkat peneliti diterima pada tanggal 18 November 2022. Pada tanggal 5 April 2023 melaksanakan Ujian Seminar Proposal. Pada tanggal 17 Juli 2023 melaksanakan Sidang Munaqasyah.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis akan melakukan wawancara dengan fotografi sebagai informan untuk mendapatkan data yang diperlukan mengenai etika bisnis Islam usaha fotografi *prewedding*. Pengumpulan data disesuaikan dengan metode penelitian yaitu penulis menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

3. Tahapan Penyajian dan Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah terkumpul maka tahap selanjutnya mengolah data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian disajikan pada bab IV.

4. Tahapan Akhir

Pada tahapan ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data-data yang telah dikumpulkan berdasarkan sistematika penulisan. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing agar sebuah laporan dianggap baik menjadi sebuah karya ilmiah untuk selanjutnya dimunaqasyahkan.

